

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan tentang Produk

Simpulan yang dapat diuraikan setelah dilakukannya penelitian dan pembahasan pada tesis ini diantaranya ialah.

1. Penelitian ini menghasilkan desain Pengembangan awal rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang mengabsorpsi *learning trajectory* dan konsepsi HOTS. Koneksinya dengan pengembangan instrumen penilaian digambarkan lewat *hyphotetical learning process*. Pengembangan Instrumen Penilaian *Higher Order Thinking Skill* (HOTS) berbasis *Learning Trajectory* berbentuk pilihan ganda (dikotomi 0 dan 1) untuk Sekolah Menengah Atas. Pengembangan tersebut diturunkan dari rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
2. Desain instrumen penilaian dibuat berdasarkan tujuan (*learning goals*) yang diungkapkan dalam desain *Hyphotesis Learning trajectory*. Kemudian disusun menyesuaikan sintaks penyusunan soal tes yakni (1) menyusun spesifikasi tes berdasarkan *hyphotetical learning process* (2) menulis soal tes dengan konsepsi HOTS (3) menelaah soal tes yang dibuat oleh ahli materi, keterbacaan oleh guru, dan kejelasan oleh siswa (4) melakukan uji coba tes (5) menganalisis butir soal tes lewat validitas dan realibilitas soal tes (6) memperbaiki tes terkait kekeurangan pasca ujicoba (7) merakit tes untuk melaksanakan tes berikutnya (8) melaksanakan tes tahap kedua (9) Menafsirkan hasil tes yang telah dilaksanakan ke dalam pembahasan ujicoba produk

3. Kelayakan instrumen pada pengembangan produk awal diukur lewat validasi isi, validasi ahli instrument menggunakan rumusan Aikens yang menghasilkan keseluruhan instrument penilaian layak untuk digunakan. Lalu standar untuk ahli materi, guru dan siswa menggunakan uji validitas tampak hingga menghasilkan kelayakan uji validitas tampak yang sesuai sifatnya dinilai berdasarkan akal sehat yang berakhir pada simpulan layak untuk digunakan.
4. Kelayakan instrument diukur pertama lewat validitas produk pada ujicoba tahap pertama dan kedua dengan bantuan *winstep* yang menghasilkan keseluruhan produk valid. Kelayakan kedua diukur dengan Standar reliabilitasnya yang menunjukkan pada tahap pertama dengan koefisien 0,40 dan koefisien 0,75 pada tahap kedua. Artinya reliabilitasnya berkategori sedang pada ujicoba tahap awal dan kuat pada ujicoba tahap akhir
5. Kelayakan instrument selanjutnya dilihat dari tingkat kesukaran produk pada ujicoba tahap pertama dan kedua menghasilkan mayoritas soal dalam kategori sedang (67% dan 87 %) yang menandakan soal tersebut memiliki kualitas yang baik, kemudian dilihat dari daya pembeda soal yang memiliki kategori ditolak pada tahap pertama tak lebih dari 33 persen menandakan instrumen soal memiliki daya pembeda yang baik karena 69 persen dapat digunakan dan pada tahap kedua soal dalam kategori ditolak menurun hingga 7 persen artinya 93 persen soal dapat digunakan meski dengan catatan revisi. Terakhir dilihat dari efektivitas pengecoh (distraktor soal) yang menunjukkan sampel soal yang dibuat untuk menguji distraktornya memiliki tingkat rata-rata keseluruhan yang baik dari segi efektivitas pengecoh opsi jawaban.

B. Implikasi

Riset dan pengembangan instrumen penilaian HOTS berbasis LT telah memenuhi standar kelayakan validitas logis dan tampak pada pengembangan awal. Kelayakan soal sendiri telah terukur dari sisi validitas, realibilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda dan efektivitas distraktor. Implikasinya diharapkan membantu *stake holder* di dunia pendidikan dalam mengembangkan instrument penilaian Hots berbasis *learning trajectory* terutama dalam bidang pendidikan sejarah khususnya materi “Terbentuknya Pemerintahan dan NKRI”.

C. Saran Pemanfaatan Produk

Hasil riset dan pengembangan instrumen penilaian HOTS berbasis LT memunculkan saran pemanfaatan produk berikut ini.

1. Instrumen penilaian yang dihasilkan dapat digunakan oleh peserta didik sebagai bahan latihan, soal tersebut dapat di share via laman-laman online yang bisa diakses (semisal blog) kemudian diberi akses siapapun boleh memanfaatkannya.
2. Instrumen penilaian yang dihasilkan diharapkan menjadi salah satu bank soal yang dapat digunakan oleh guru untuk mengembangkan penilaian HOTS berbasis *learning trajectory*, caranya membuat akses ilmiah berupa artikel tentang instrumen penilaian Hots berbasis LT pada seminar prosiding maupun jurnal. Hal tersebut memungkinkan untuk guru ataupun praktisi pendidikan untuk belajar mengembangkan atau menggunakan produk tersebut